

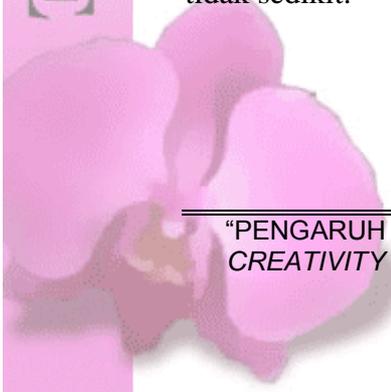
BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era persaingan global saat ini kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu aspek penting terutama dalam dunia kerja dan aktivitas lainnya. Dalam dunia kerja, kualitas sumber daya manusia tidak hanya ditentukan oleh *hard skill* yang dimiliki, tetapi kualitas *soft skill* juga turut diperhitungkan. Kualitas SDM seseorang tidak terlepas dari pendidikan yang didapatkan. Hal ini disebabkan kualitas SDM tidak tercipta dengan sendirinya, melainkan melalui proses pembelajaran. Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas SDM dapat dilakukan dengan pengembangan pendidikan. Pendidikan memegang peranan penting dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing tinggi. Pendidikan yang berkualitas tidak hanya berfokus pada satu aspek saja, melainkan seluruh kompetensi peserta didik.

Pengukuran kualitas sumber daya manusia peserta didik dapat dilihat dari prestasi belajar yang diraih. Menurut Sawiji (2010), prestasi belajar dapat dibedakan menjadi dua, yakni prestasi akademik dan prestasi non akademik. Prestasi akademik merupakan kemampuan peserta didik yang bertambah karena situasi belajar. Di sisi lain, prestasi non akademik adalah prestasi yang berhubungan dengan minat, potensi dan bakat siswa. Keseimbangan kemampuan dan prestasi sangat diperlukan oleh pelajar untuk meningkatkan kualitas diri. Hanya saja tidak semua pelajar mendapatkan pembelajaran akademik maupun non akademik yang sama. Kemampuan ekonomi keluarga turut menentukan kualitas pendidikan yang diperoleh seorang peserta didik. Hal ini disebabkan untuk mengembangkan prestasi siswa dalam dua bidang sekaligus memerlukan biaya tambahan yang tidak sedikit.



Di kota Malang, program bimbingan belajar gratis masih jarang ditemukan. Hal ini disebabkan belum banyaknya pihak yang tergerak untuk mendirikan program sosial dalam bidang pendidikan. Jika ada, bimbingan gratis tersebut masih belum didukung oleh situasi belajar yang kondusif. Keterbatasan jumlah tenaga pendidik menjadi penyebab utama program pendidikan gratis. Selain itu ketersediaan fasilitas yang mendukung juga sangat minim, sehingga peserta didik tidak bisa belajar dengan baik. Fasilitas yang dimaksud adalah tempat (ruangan) untuk belajar, sarana dan prasarana, serta fasilitas-fasilitas pendukung lainnya. Jika aspek-aspek tersebut tidak terpenuhi, maka proses belajar akan terganggu dan tidak berjalan sebagaimana mestinya.

Kampung Sinau merupakan salah satu program pendidikan sukarela yang berada di Kelurahan Cemorokandang, Kota Malang. Kampung Sinau memberikan bimbingan belajar secara gratis kepada pelajar yang berada di RT 04 RW 04 Kelurahan Cemorokandang. Kampung Sinau dipelopori oleh seorang pemuda di Kelurahan Cemorokandang. Para peserta didik program “Kampung Sinau” meliputi pelajar Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan Sekolah Menengah Atas atau kejuruan (SMA / SMK). Tujuan didirikannya Kampung Sinau adalah untuk memberikan tambahan pelajaran bagi pelajar dari keluarga kurang mampu, sehingga diharapkan mampu meningkatkan prestasi belajar para siswa.

Program pembelajaran yang diterapkan di Kampung Sinau terbilang unik, karena mengkombinasikan antara bimbingan belajar dan pelatihan kesenian. Program bimbingan belajar diberikan selama lima hari dalam seminggu, dengan mahasiswa Kota Malang sebagai pengajar. Dalam jadwal bimbingan belajar juga diselipkan pembelajaran yang berbasis *attitude*, yakni dengan penanaman nilai moral dan kesopanan. Selain itu, hampir setiap minggu program Kampung Sinau mengadakan pelatihan kesenian bagi para pelajar yang mau bergabung. Pelatihan

kesenian tersebut meliputi seni melukis, membuat topeng, patung dan seni rupa lainnya. Tidak itu saja, para pelajar juga dilatih kemampuan dalam pementasan seni yang meliputi seni teater, seni musik dan tari tradisional.

Program Pembelajaran yang diterapkan di Kampung Sinau berbasis *attitude*, *creativity* dan *knowledge*. Pembelajaran *attitude* diterapkan melalui penanaman nilai moral dan kesopanan terhadap para siswa yang belajar di Kampung Sinau. Kreativitas peserta didik juga diasah melalui pelatihan kesenian (seni rupa, tari dan musik), pameran foto dan pagelaran seni. Selain itu bimbingan belajar yang diberikan juga berfungsi untuk meningkatkan pengetahuan para peserta didik. Namun demikian belum banyak pihak yang merespon positif atau memberi bantuan terhadap program Kampung Sinau. Dengan penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi tentang pengaruh program Kampung Sinau terhadap prestasi belajar para siswa. Oleh sebab itu penelitian ini menggunakan variabel lingkungan sosial, *attitude* (sikap), *creativity* (kreativitas), *knowledge* (pengetahuan), dan prestasi belajar.

Penelitian tentang pengaruh lingkungan sosial terhadap prestasi belajar pernah dilakukan oleh Azizah Ismawati pada tahun 2009, hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan lingkungan sosial terhadap prestasi belajar. Penelitian Galih Nur Indrianto pada tahun 2012 tentang pengaruh lingkungan sosial terhadap karakter dan sikap siswa menghasilkan adanya pengaruh yang signifikan. Sylvia A. Manoah pada tahun 2011 melakukan penelitian mengenai pengaruh *attitude* terhadap prestasi belajar siswa dengan hasil penelitian yakni *attitude* berpengaruh terhadap kinerja siswa. Selanjutnya para peneliti asal Nigeria yang bernama Olatoye, Akintunde dan Orgunsanya melakukan penelitian mengenai hubungan *creativity* dan prestasi belajar. Dari penelitian yang dilakukan, dihasilkan sebuah kesimpulan bahwa *creativity* memiliki hubungan yang negatif dengan prestasi belajar.

Dari hasil penelitian dan variabel yang digunakan oleh para peneliti sebelumnya mayoritas berpengaruh positif. Namun di antara hasil penelitian terdahulu, belum ada peneliti yang mengkombinasikan aspek *personality skill* dengan lingkungan sosial terhadap prestasi belajar. Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan menggunakan variabel *attitude* (sikap), *creativity* (kreativitas), *knowledge* (pengetahuan), lingkungan sosial dan prestasi belajar serta menggunakan objek penelitian Kampung Sinau, Cemorokandang Kota Malang.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan tersebut, maka dalam penelitian ini peneliti mengambil judul **Pengaruh Lingkungan Sosial terhadap Prestasi Belajar, Attitude, Creativity, dan Knowledge (Studi pada Kampung Sinau, Cemorokandang Kota Malang)**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah lingkungan sosial berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa?
2. Apakah lingkungan sosial berpengaruh terhadap *attitude* siswa?
3. Apakah lingkungan sosial berpengaruh terhadap *creativity* siswa?
4. Apakah lingkungan sosial berpengaruh terhadap *knowledge* siswa?
5. Apakah *attitude* berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa?
6. Apakah *creativity* berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa?
7. Apakah *knowledge* berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Menganalisis pengaruh lingkungan sosial terhadap prestasi belajar siswa.
2. Menganalisis pengaruh lingkungan sosial terhadap *attitude* siswa.
3. Menganalisis pengaruh lingkungan sosial terhadap *creativity* siswa.
4. Menganalisis pengaruh lingkungan sosial terhadap *knowledge* siswa.
5. Menganalisis pengaruh *attitude* terhadap prestasi belajar siswa.
6. Menganalisis pengaruh *creativity* terhadap prestasi belajar siswa.
7. Menganalisis pengaruh *knowledge* terhadap prestasi belajar siswa.

1.4 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Kegunaan Teoritis

1. Dapat mengetahui pengaruh lingkungan sosial terhadap prestasi belajar siswa.
2. Dapat mengetahui pengaruh lingkungan sosial terhadap *attitude* siswa.
3. Dapat mengetahui pengaruh lingkungan sosial terhadap *creativity* siswa.
4. Dapat mengetahui pengaruh lingkungan sosial terhadap *knowledge* siswa.
5. Dapat mengetahui pengaruh *attitude* terhadap prestasi belajar siswa.
6. Dapat mengetahui pengaruh *creativity* terhadap prestasi belajar siswa.
7. Dapat mengetahui pengaruh *knowledge* terhadap prestasi belajar siswa.

Kegunaan Praktis

Bagi Kampung Sinau

Memberikan informasi mengenai pengaruh lingkungan sosial terhadap prestasi belajar siswa, *attitude*, *creativity*, dan *knowledge* siswa. Sehingga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk pengembangan program “Kampung Sinau” demi meningkatkan prestasi belajar siswa.

